

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

COVID-19 adalah krisis kesehatan yang telah mendunia. Pada tanggal 11 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan status virus corona menjadi pandemi global. Saat ini COVID-19 menjadi pandemi global yang telah menyerang hampir semua negara di dunia.

Walaupun tingkat fatalitas kematian akibat terpapar COVID-19 lebih rendah dibandingkan dengan A H1N1², akan tetapi mudahnya penularan virus COVID-19 antar manusia menyebabkan jumlah akumulatif kematian pasien COVID-19 lebih besar. Satu-satunya cara memutus mata rantai penyebaran virus ini adalah dengan memberlakukan pembatasan sosial jarak antar manusia. Banyak negara yang memutuskan pembatasan sosial dan memberlakukan *lock down*. Di Indonesia sendiri juga telah menetapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sejak virus corona dinyatakan merambah memasuki Indonesia.

Hampir seluruh sektor kehidupan lumpuh. Penyebaran virus corona ini sangat berdampak pada dunia ekonomi yang sempat menurun, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Dampak pandemi corona

² Yulia Indi Sari, *Sisi Terang Pandemi COVID-19*, 2020, diakses dari <https://scholar.google.com/citations?user=Yh842fYAAAAJ&hl=en> pada 7 Januari 2020 pukul 11.20

kini mulai merambah dunia pendidikan. Berdasarkan laporan ABC News 7 MARET 2020, penutupan sekolah terjadi lebih dari puluhan negara karena wabah COVID-19. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup.³

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.⁴ Pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya mencegah meluasnya penularan virus corona.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Pnyebaran Coronavirus Disease (COVID-19), pemerintah telah meniadakan Ujian Nasional (UN) untuk tahun 2020 dan menerapkan proses belajar dari rumah. pemerintah mengumumkan bahwa Ujian Nasional (UN) di tahun ini resmi ditiadakan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga setingkat Sekolah Menengah Atas

³ Agus Purwanto dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Psikologi dan Konseling, Vol. 2 No. 1, 2020, diakses dari <https://ummaspul.e-journal.id> pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 21.00

⁴ Agus Purwanto dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19..... Ibid.*

(SMA)⁵. Korban akibat wabah covid-19, tidak hanya pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui Online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah.

Mau tidak mau, sekolah dan lembaga pendidikan lainnya harus mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya pembelajaran langsung tatap muka menjadi non-tatap muka atau disebut pembelajaran online dan juga pembelajaran jarak jauh (PJJ)⁶. Penutupan sekolah secara besar-besaran ini menuntut pelaku pendidikan untuk memiliki strategi belajar sesuai kondisi di masa pandemi ini.

Pemanfaatan situs-situs dan aplikasi belajar online menjadi salah satu alternatif untuk memudahkan guru dan siswa membangun komunitas dan

⁵ SE Kemdikbud Menteri Nomor 4 Tahun 2020 diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/> pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 09.40, hal. 2

⁶ Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. No. 3, hal. 282

interaksi. Sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara penuh bisa memanfaatkan berbagai platform pendidikan daring sehingga dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien.

Salah satu satuan pendidikan di Indonesia khususnya di kabupaten Trenggalek yang terdampak dengan adanya pandemic covid19 ini adalah SMP Negeri 1 Durenan. Semua mata pelajaran yang semula dilaksanakan dengan moda tatap muka beralih pada moda daring tak terkecuali mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Suyanto selaku Guru PAI BP, *google classroom* dan *whatsapp* menjadi media aplikasi utama. Pemilihan *google classroom* dan *whatsapp* dilandasi dengan mudahnya penggunaan aplikasi tersebut, ditambah lagi dengan fitur-fitur penunjang yang lengkap, sehingga menjadi aplikasi yang direkomendasikan khususnya saat pembelajaran berbasis online PAI BP.⁷

Adapun sejak diberlakukan pembelajaran daring, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Durenan dapat melaksanakan kegiatan dengan baik meski masih didapati beberapa kendala seperti yang telah disebutkan di atas. Pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, dan *google classroom*. Adapun penggunaan *whatsapp* digunakan untuk kegiatan tanya jawab, diskusi terkait materi pembelajaran. sedangkan *google classroom* diaplikasikan untuk kegiatan pemberian materi, absensi, penugasan dan pengumpulan tugas siswa.

⁷ Wawancara dengan Pak Suyanto, selaku guru PAI BP tanggal 18 Januari 2021 pukul 08.00

Berdasarkan uraian di atas tersebut, peneliti hendak melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) Berbasis Online pada Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2020/2021 (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Durenan, Trenggalek)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaplikasian strategi discovery learning dalam pembelajaran PAI BP berbasis online menggunakan aplikasi google classroom pada Masa Pandemi di SMP Negeri 1 Durenan, Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pengaplikasian strategi discovery learning dalam pembelajaran PAI BP berbasis online menggunakan aplikasi whatsapp pada Masa Pandemi di SMP Negeri 1 Durenan, Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini di antaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengaplikasian strategi discovery learning dalam pembelajaran PAI BP berbasis online menggunakan aplikasi google classroom pada Masa Pandemi di SMP Negeri 1 Durenan, Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Mendeskripsikan pengaplikasian strategi *discovery learning* dalam pembelajaran PAI BP berbasis online menggunakan aplikasi whatsapp pada Masa Pandemi di SMP Negeri 1 Durenan, Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran penulis ke dalam khazanah keilmuan sehingga dapat diketahui bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) berbasis online di masa pandemi ini.

2. Secara praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan akan mampu mengungkap sejauh mana pengaplikasian strategi *discovery learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) berbasis online pada masa pandemi Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 1 Durenan, Trenggalek sehingga manfaat yang diharapkan dapat digunakan oleh semua pihak, terutama yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama, yaitu:

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran PAI BP berbasis online di masa pandemi ini.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah wawasan penting dan berguna sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran PAI.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan datang.

d. Bagi pembaca pada umumnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran di masa pandemi ini.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian penunjang dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam dunia pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas bahasan skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) Berbasis Online pada Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2020/2021 (Studi Kasus di SMP

Negeri 1 Durenan, Trenggalek)'' akan penulis paparkan beberapa istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah cara untuk mendapat kemenangan atau pencapaian tujuan. Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan untuk membangun visi dan misi organisasi.⁸

b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu nama mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum yang berisi tentang kajian teori-teorinya disusun berdasarkan Alquran dan Hadits.⁹ Pada kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berubah istilah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) yang merupakan mata pelajaran nasional.¹⁰

c. Pembelajaran berbasis online

Pembelajaran merupakan aktivitas dan proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik melalui sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran.

⁸ Bungaran Antosius Simanjuntak, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonsia, 2017), hal. 70

⁹ Mahfud dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multi-etnik*, Yogyakarta, 2015. Deepublish, hal. 22.

¹⁰ Syarifuddin K., *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: DEPUBLISH, 2018), hal. 14

Pembelajaran berbasis online atau *e-learning* adalah pembelajaran dengan perantara (menggunakan) alat elektronik¹¹, termasuk dalam lingkup ini yaitu penggunaan komputer, pembelajaran multimedia dan sekarang dapat dijangkau dengan menggunakan android dan IOS. Sebagaimana dijelaskan Munir bahwa semua jenis media yang memanfaatkan perangkat elektronik di dalamnya termasuk pada *e-learning*.¹² Namun berdasarkan definisi dan penggunaannya saat ini, *e-learning* mengacu pada pembelajaran yang berbasis online dengan memanfaatkan perangkat komputer atau sejenisnya yang terkoneksi ke jaringan internet.¹³

d. Pandemi Covid-19

COVID-19 (*Coronavirus Disase*) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru dengan gejala mirip dengan keluarga virus yang menyebabkan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) dan sejumlah penyakit infeksi saluran pernafasan.¹⁴ Coronavirus atau disebut juga dengan virus corona merupakan keluarga besar virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu.

¹¹ Nursalim, *Manajemen Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Lontar Mediatama, 2020. hal. 66

¹² Munir, *Kurikulum Brbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 202

¹³ Nunu Mahnun, *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University*, IJIE: Kajian Teori dan Hasil Pnelitian Pendidikan, VOL. 1 No 1 2018, hal 31

¹⁴ Safrizal ZA dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*, (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020), hal. 3

Pandemi adalah wabah yang meliputi wilayah yang sangat luas.¹⁵

Pada awal tahun 2020, virus ini mulai menjadi pandemi global dan sekarang telah menyebar luas di beberapa negara dunia.

2. Secara Operasional

Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) Berbasis Online pada Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2020/2021 (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Durenan, Trenggalek)” adalah suatu rencana atau tindakan penggunaan strategi yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) dalam pembelajaran berbasis online selama masa pandemi.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak dan daftar isi.

Bagian isi meliputi Bab I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini penulis paparkan mengenai konteks penelitian, setelah menentukan konteks penelitian, peneliti akan memfokuskan penelitian sebagai dasar acuan sekaligus

¹⁵ Suharyanto, *Glosarium Seputar Covid-19*, (Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia 2020: Jakarta, 2020), hal. 24

menentukan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti mendeskripsikan tentang kegunaan dan penegasan istilah serta sistematika pembahasan dalam tesis ini.

Bab II Kajian pustaka. Dalam hal ini diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, diantaranya penulis akan menuliskan mengenai kajian teori, bab ini juga memaparkan beberapa penelitian terdahulu untuk menentukan teori penelitian dibandingkan dengan penelitian yang sekarang.

Bab III Metode penelitian, didalamnya penulis akan menjabarkan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan penelitian.

Bab IV Data dan temuan penelitian, didalamnya penulis akan membahas mengenai deskripsi data, menuliskan tentang temuan-temuan penelitian dan sekaligus analisis data sehingga ditemukan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, data dan hasil temuan akan dibahas secara mendalam sehingga hasil temuan akan benar-benar mencapai hasil yang maksimal.

Bab VI Penutup, didalamnya penulis akan mengambil kesimpulan dan saran guna memudahkan pemahaman terhadap hasil dari penelitian.